

PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Non-Konsolidasian yang Terdaftar di
BEI Periode 2019-2021).

Dewinta Jayantari Ekvullyana¹), Anggita Langgeng Wijaya²), Moh. Ubaidillah³)

¹Universitas PGRI Madiun
dewintajayantari@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
langgeng@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun
mohubaidillah03@gmail.com

Abstract

The value of the company is considered as an investor in the company, which is often associated with stock prices. High stock prices make the company value also high. This study aims to determine the effect of tax avoidance and profitability on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The objects studied in this study are Non-Consolidated Manufacturing companies listed on the IDX for the period (2019-2021). This study uses a type of quantitative research with documentary data types, namely in the form of previous research journals, literature, and company financial reports. Source of data used is secondary data. The data to be examined is obtained from the company's annual financial reports which have been published on the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the results and discussion above, it can be concluded that: Tax Advoiance has a positive and significant effect on firm value, Profitability has a significant positive effect on firm value, Institutional Ownership is able to moderate the effect of Tax Advoiance on firm value, Institutional Ownership is able to moderate the influence of Profitability to company value company value.

Keywords: *Tax avoidance, Profitability, Firm Value, Insttutional Ownership*

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Non Konsolidasian yang terdaftar di BEI periode (2019-2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data dokumenter yaitu berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang akan diteliti diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa: *Tax Advoiance* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Profitabilitas* memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *Kepemilikan Institusional* mampu memoderasi pengaruh *Tax Advoiance* terhadap nilai perusahaan, *Kepemilikan Institusional* mampu memoderasi pengaruh *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusiona*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang terbentuk dari indikator pasar saham, sangatlah terpengaruhi dari peluang investasi. Investasi yang dikeluarkan memberi indikasi baik terhadap manajer terkait pertumbuhan perusahaan pada waktu yang mendatang, sehingga harga saham yang meningkat menjadi suatu indikator nilai perusahaan. Harga saham yang besar menyebabkan nilai perusahaan pun besar. Tujuan utama perusahaan ialah melakukan peningkatan nilai perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan politik dari yang memegang saham. Seorang pemegang saham, penanam kredit, dan manajer merupakan pihak yang mempunyai keperluan dan pola pandang beda terkait perusahaan. Pemegang saham nantinya melakukan usaha mengoptimalkan nilai saham sekaligus meminta manajer agar berperilaku selaras pada keperluan Mereka dengan saat manajer melakukan pengawasan. *Kreditor* melakukan langkah perlindungan dana yang telah diinvestasikan terhadap perusahaan melalui jaminan dan ketetapan pengawasan yang mendalam juga.

Menurut pihak manajemen, nilai perusahaan sangatlah penting sebab nilai ini memberi gambaran langkah yang dicapai perusahaan dengan bermula pada rasa percaya masyarakat untuk kinerja perusahaan sesuai melaksanakan tahap aktivitas yang panjang, yakni semenjak perusahaan didirikan hingga kini. Nilai perusahaan memberi gambaran dari kemampuan manajemen melakukan tata Kelola kekayaan yang perusahaan miliki. Perusahaan senantiasa usaha dalam mengoptimalkan nilai perusahaan sebab keeksistensian dari organisasi bisnis berdasar pada kemampuan melakukan kreasi dan penyampaian nilai terhadap pemangku kepentingan.

Seperti yang terjadi pada nilai perusahaan Industri *Manufaktur* khusus Makanan dan Minuman selama lima tahun terakhir berdasarkan pertumbuhan nilai investasi terjadi peningkatan secara baik dalam tahun 2018 bertumbuh 9,23% meski di tahun 2019 bertumbuh 7,91% selanjutnya dalam TW II 2019 bertumbuh sejumlah 7,99%. Selaras pada pertumbuhan yang terjadi, nilai kontribusi industri makan dan minum senantiasa berperan penting dalam tumbuhnya industri olah non migas. Pada kurun waktu 2015-2018 kontribusi senantiasa bertumbuh melebihi 30% hingga pada semester I 2019 sejumlah 36,23%. Nilai investasi dalam bidang industri makan sekaligus minum senantiasa bertumbuh semenjak tahun 2015 hingga 2018 dan senantiasa tetap menjadi penyumbang paling besar yang bernilai 55,34 triliyun di tahun 2018, selanjutnya di semester I 2019 dapat sampai pada 30,37 triliyun rupiah (Hartarto, 2019).

Kontribusi positif Industri Manufaktur khusus Makanan dan Minuman juga didukung dengan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Februari 2023, rasa percaya perindustrian *manufaktur* di Indonesia ada dalam posisi ekspansi yang mencapai 52,32 poin atau konsisten semenjak November 2022 (Kompas, 2023). Hal ini sangat menunjukkan progres positif, dimana

ketika sedang covid hampir seluruhnya terjadi penurunan saham begitu pun pada sub sektor makan dan minum. Mengacu pada laporan statistic BEI/IDX Juni 2020 pada rentang waktu Juni 2019 bidang perindustrian barang konsumsi menurun paling rendah dibanding sektor lain dengan berangka 251.757 atau 12,26%. Menurun pada rentang beberapa tahun menjadi suatu hal yang terpengaruhi dari keadaan ekonomi dunia ketika covid sekaligus merambah di Indonesia ketika Maret 2020. Yang mana di bulan awal Bagian perindustrian barang konsumsi menjadi sub sektor makan sekaligus minum yang menurun 5.828 atau 0,32%, berikutnya pada tiga bulan dengan lahan-lahan dapat meningkat 141.759 atau 8,54%. Barang konsumsi yang meningkat ini pun dikuatkan lagi oleh indeks harian pada bidang barang konsumsi yang senantiasa stabil saat Juni 2020. Sedangkan pada 2021 jumlah saham bergerak dengan lebih baik, seperti yang disampaikan Kontan tertanggal 6 Juni 2021 yakni mengarah ke data pekanan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai suatu indeks sektoral yang mengacu Bergeraknya IHSG dalam rentang sepekan yakni bidang barang konsumsi yang mengalami penguatan 5,46% pada waktu satu minggu (Akhmad Suryahadi, 2020). Berdasar harga saham yang berkembang di perusahaan *Food and beverages* dengan mengacu pada masa 2016-2018 yakni harga saham tahun 2016 terjadi peningkatan yang cenderung berkelanjutan hingga Rp 2876 tetapi di tahun 2017 harga saham menjadi menurundi tingkat Rp 2.647 atau menjadi turun sejumlah Rp 224. Kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan *food and beverages* termasuk kejadian dan bidang yang unik, sebab harga saham termasuk gambaran pada satu kinerja dan nilai perusahaan terutama *food and beverage* yang ada pada daftar BEI (Febri et al., 2022)

Nilai perusahaan dapat mempengaruhi beberapa aspek, salah satunya dengan *tax avoidance* yang memuat langkah menghindari pajak dengan tujuan meminimalisir beban pajak melalui pemanfaatan celah (*loophole*) ketentuan pajak sebuah negara, aspek lain yaitu profitabilitas dimana analisis keberlabaan, atau analisis kemampuan dalam pengukuran kemampuan suatu perusahaan agar memperoleh laba atau *profit* melalui sebuah ukuran pada persentase dalam penilaian terkait bagaimana perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau keuntungan yang dimana didalamnya melibatkan kepemilikan institusional. Hal tersebut dikarenakan Kepemilikan institusional pun mampu menjadi keberadaan dari menurunnya biaya agensi, sebab melalui keberadaan monitoring yang berdaya guna dari Bagian institusional menjadikan pemakaian hutang semakin merosot. Beragam langkah dijalankan pihak manajemen dalam peningkatan nilai perusahaan yakni suatu langkah yang mampu dijalankan melalui pengefisiensi beban pajak yang nantinya perusahaan bayar.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan pada penelitian ini sudah banyak dijalankan oleh beragam peneliti. Penelitian tersebut salah satunya ialah dari (Victory & Cheisviyani, 2017) mengemukakan bahwasanya *tax avoidance* memberi pengaruh baik berkelanjutan pada nilai perusahaan. Penelitian yang selaras dijalankan dari (Kurniawan & Syafruddin, 2017)

mengemukakan bahwasanya tata laku menghindari pajak memberi pengaruh baik berkelanjutan pada nilai perusahaan. Begitu pun terhadap penelitian yang dijalankan dari (Apsari dan Setiawan, 2018) mengemukakan bahwasanya ETR memberi pengaruh baik pada nilai *Companies Value and Tax Avoidance* perusahaan, rendahnya nilai ETR memperlihatkan *tax avoidance* yang tinggi memberi pengaruh pada penurunan nilai perusahaan. Sama halnya terhadap penelitian yang dialankan dari Wardani dan (Juliani, 2018) yang mengemukakan bahwasanya *tax avoidance* memberi pengaruh berkelanjutan negatif pada nilai perusahaan. Penelitian yang selaras pun dijalankan dari (Fadillah, 2018) mengemukakan bahwasanya *tax avoidance* memberi pengaruh *negative* pada nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan membuktikan secara empiris pengaruh *tax avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional .

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Tax Avoidance

Tax avoidance termasuk seluruh aktivitas yang memberi dampak pada kewajiban pajak, yang mencakup aktivitas yang dibolehkan pajak atau aktivitas tertentu dalam mengurangi pajak (Mulyani, S Dkk,2018). Kerap kali *tax avoidance* dijalankan untuk memanfaatkan kelemahan hukum perpajakan dan sejalan pada hukum pajak. Sehingga pada konteks perusahaan, menghindari pajak sengaja dijalankan dari perusahaan sebagai bentuk menekan banyaknya pembayaran pajak yang wajib dijalankan dan peningkatan *cash flow* perusahaan. Ada perbedaan dari menghindari pajak (*tax avoidance*) dengan menyelendupkan pajak (*tax evasion*). *Tax avoidance* sejalan pada perundangan dan hanya melakukan pemanfaatan dari adanya kelemahan pada perundangan yang bersangkutan. Lalu pada *tax evasion* termasuk langkah yang dijalankan dari perusahaan dalam menghindari wajib oajak melalui pelanggaran aturan perundangan yang tersedia.

Profitabilitas

Profitabilitas mampu disebut menjadi suatu kemampuan perusahaan untuk mendapat keuntungan yang berkaitan pada penjualan, keseluruhan aktiva atau modal (Dewi, & Sudiarta 2019). Rasio profitabilitas termasuk rasio yang dipakai dalam pengukuran profitabilitas perusahaan dalam suatu rentang waktu. Profitabilitas dipakai untuk mengetahui perkembangan keuntungan yang didapat perusahaan. Profitabilitas dianggap sangatlah penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas dipakai untuk mengetahui perkembangan keuntungan yang didapat perusahaan. Profitabilitas dianggap sangatlah penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu menyokong aktivitas operasional perusahaan dengan sangat optimal. Diperoleh simpulan bahwasanya profitabilitas termasuk tujuan terakhir perusahaan dalam memperoleh laba secara maksimal. Rasio tersebut memiliki tujuan supaya perusahaan mampu melihat berhasil atau tidak perusahaan yang

bersangkutan. Profitabilitas yang tercapai bukan hanya mengacu pada keuntungan yang besar, melainkan pula terkait langkah peningkatan kegiatan manajemen saat pengelolaan modal kerja.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan termasuk sebuah keadaan yang menjadi acuan dari besaran rasa percaya masyarakat terhadap perusahaan yang bersangkutan, kian tingginya nilai perusahaan maka pemilik kian tersejahterakan, pun sebaliknya kian rendahnya nilai perusahaan berarti pendapat umum terkait kinerja perusahaan yang bersangkutan buruk dan investor juga tidak memiliki minat terhadap perusahaan tersebut (Wardani, D. K., & Herawati, R. 2022). Tujuan utama perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaan melalui langkah agar timbul rasa sejahtera pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan mampu memberi rasa sejahtera pemegang saham secara optimal jika harga saham perusahaan menjadi meningkat. Kian tingginya harga saham, artinya kian tinggi juga rasa sejahtera pemegang saham (Puspitaningtyas, Z. 2017). Bagi perusahaan yang *go public* artinya nilai pasar wajar perusahaan ditetapkan tata cara permintaan dan penawaran pada bursa, yang digambarkan pada *listing price*.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional termasuk keseluruhan kepemilikan saham yang institusi miliki. Mampu dikatakan oleh institusi ialah perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, atau perusahaan lainnya dengan bentuk mirip perusahaan, kepemilikan institusional ialah ukuran kepemilikan saham yang dimiliki dari pemilik institusi dan *blockholder* dalam akhiran tahun (Wahyudi *et al*, 2019) lalu yang dikatakan sebagai *blockholder* ialah milik perseorangan dengan nama perseorangan melebihi 5% yang tidak termasuk pada kepemilikan manajerial. Melalui arti tersebut, diperoleh simpulan bahwasanya kepemilikan institusional disebut sebagai kepemilikan hak suara yang institusional miliki dengan mencakup pemilik institusi dan *blockholders*. Berdasar Shleifer dan Vishney (1986) dalam (Fadjriana, I. 2019). Mengemukakan bahwasanya pemilik institusional memiliki peranan utama untuk mengawasi, mendisiplinkan, dan memberi pengaruh manajer. Mereka memberi pendapat yakni sebaiknya pemilik institusional berdasar besaran dan hak suara yang dimiliki mampu membujuk manajer agar terfokus dalam kinerja ekonomi dan menjauhi peluang adanya tata laku yang mendepankan kepentingan pribadi. Keberadaan tanggung jawab perusahaan terhadap fidusia, berarti pemilik institusional mempunyai insentif dalam melihat jika manajemen perusahaan Menyusun putusan yang nantinya mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara

variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di awal oleh peneliti. Sehingga teknik pengumpulan data ini dikatakan langkah awal ketika melaksanakan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa jenis data dokumentasi yakni dalam bentuk jurnal penelitian, literasi, sekaligus laporan keuangan perusahaan. Data yang nantinya dilakukan penelitian didapat melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah terpublikasi pada laman resminya Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jenis data dokumentasi yakni dalam bentuk jurnal penelitian, literasi, sekaligus laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021 dari laporan keuangan atau *annual report* yang telah dipublikasikan dan diaudit pada laman resmi www.idx.co.id yang mempunyai kriteria peneliti yang telah ditetapkan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang ada dalam daftar BEI dan tidak delisting ketika waktu penelitian 2019-2021	168
2	Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah teraudit yang ada di laman BEI ketika waktu penelitian 2019-2021	85
3	Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan auditan menerapkan rupiah	34
4	Perusahaan yang mendapat pendapat audit going concern paling rendah setahun ketika waktu penelitian 2019-2021	4
Total		45
Jumlah sampel penelitian (45 x 3)		135

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 168 yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil berjumlah 45. Perusahaan

manufaktur nonkonsolidasian yang terdaftar di BEI, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 45 Perusahaan Manufaktur Non-Konsolidasian Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28538307
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.059
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasar uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov didapat penemuan penelitian yakni model regresi memiliki residual dengan distribusi normal, penemuan ini dibuktikan dari koefisien sig = 0.051 < 0.05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas melalui penggunaan uji *Glejser*, yang mana uji heteroskedastisitas melakukan pengujian apa dari model regresi mengalami tidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan terhadap yang lainnya. Dasar mengambil putusan dalam pengujian heteroskedastisitas yakni ketika penilaian signifikansi $> 0,05$ maka tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas, melainkan ketika penilaian signifikansi $< 0,05$ artinya ada permasalahan heteroskedastisitas. Asumsi yang baik yakni ketika tidak ada permasalahan heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apa terdapat ketidakselarasan barian pada residual bagi seluruh penguasaan dalam model regresi linear. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menerapkan uji *scatterplot* serta uji *glejser* sebagaimana berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.279	.217		-1.290	.213
Tax	1.188	.589	.387	2.015	.059
Profitabilitas	2.050	.988	.398	2.074	.053

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasar tabel tersebut, maka didapat hasil pengujian Heteroskedastisitas menerapkan *glejser* sebagaimana berikut:

1. Variabel *Tax Avoidance* terbebas dari permasalahan Heteroskedastisitas, penemuan ini terbukti dari koefisien sig = $0.059 > 0.05$
2. Variabel profitabilitas terbebas dari permasalahan Heteroskedastisitas, penemuan ini terbukti dari koefisien sig = $0.053 > 0.05$

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dijalankan agar dapat melihat apa data penelitian tersebar dari permasalahan Autokorelasi atau tidaknya, uji Autokorelasi yang diterapkan pada penelitian ini menerapkan uji *durbin watson* melalui kaidah bila penilaian $du < dw < 4-du$ sehingga model penelitian bebas oleh permasalahan Autokorelasi.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.434	.371	.51098	1.950

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasar penemuan yang tersaji tersebut, mampu dilihat yakni penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi, penemuan ini terbukti dari koefisien $du = 1.950 < dw = 1.950 < 4-du = 2.151$.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan dalam menjalankan uji apa model regresi diperoleh ada korelasi dari tiap variabel bebas. Dasar mengambil putusan pada pengujian multikolinearitas yakni:

- 1) Ketika penilaian *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 sehingga ada multikolinearitas, sehingga variabel wajib untuk dibuang.
- 2) Sedangkan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 sehingga variabel independen ini tidak ada permasalahan multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tax	.995	1.005
	Profitabilitas	.951	1.051

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasar hasil hitung didapat temuan pengujian Multikolinieritas yang tersajikan tersebut, sehingga didapat penemuan penelitian sebagaimana berikut:

- 1) Variabel *Tax Avoidance* bebas dari masalah *Multikolinieritas*, penemuan ini terbukti dari koefisien $VIF = 1.005 < 10$

- 2) Variabel *Profitabilitas* bebas dari masalah *Multikolinieritas*, oenemuan ini terbukti dari koefisien VIF = 1.051 < 10

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial t dijalankan dalam mengacu apa secara parsial variabel bebas memberi pengaruh dengan berkelanjutan pada variabel terikat, melalui kaidah mengambil putusan bila koefisien sig < 0.05 sehingga variabel bebas memberi pengaruh dengan berkelanjutan. Berikut Tabel 4.6 Uji Parsial:

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.188	.425		.442	.664
Tax	2.218	1.155	.343	1.920	.071
Profitabilitas	5.649	1.937	.521	2.916	.009

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasar hasil hitung tersajikan tersebut, didapat penemuan sebagaimana berikut:

- 1) Variabel *Tax Advoiance* memberi pengaruh yang baik dan berkelajutan pada nilai perusahaan, penemuan ini terbukti dari koefisien beta = 2,218 serta koefisien sig = 0.071 < 0.05. Sehingga mampu diperoleh simpulan bahwasanya pada penelitian ini menerima H₁ yang mengemukakan bahwasanya *Tax Advoiance* memberi pengaruh baik dan berkelanjutan pada nilai perusahaan.
- 2) Variabel *Profitabilitas* memberikan pengaruh yang baik dan berkelanjutan padanilai perusahaan, temuan ini dibuktikan dengan koefisien beta = 5.649 serta koefisien sig = 0.009 < 0.05. maka mampu diperoleh simpulan bahwasanya pada penelitian ini menerima H₂ yang mengemukakan bahwasanya profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Uji Kofisien Determinasi

Uji determinasi dijalankan dalam pengukuran kemampuan variabel *independen* saat menguraikan variasi variabel *dependen*. Hasil hitung bagi penilaian *R Square* (R²) melalui berbantuan komputer program SPSS mampu diperoleh tampilan sebagaimana berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Kofisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.434	.371	.51098	1.950

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasar uji koefisien determinasi didapat penemuan penelitian bahwasanya variabel bebas yang diterapkan memberi pengaruh sejumlah 43,4%, yang terbuktikan dari square = 0.434.

Uji MRA (*Moderating Regression Analysis*)

Penelitian ini mencakup atas dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Sebab itulah dipakai *moderating regression analysis*. Penganalisisan ini dipakai dalam mengetahui apa variabel pemoderasi (XM) memberi pengaruh antara variabel X yakni sebuah variabel yang mengarah atau menguraikan variabel lain dan dikatakan menjadi variabel bebas pada variabel Y atau dependen yakni sebuah variabel yang ditetapkan atau diuraikan dari variabel lain pada variabel in dikatakan oleh variabel tidak bebas (dependen variabel). Pengaruh ini berikutnya mampu diimplementasikan dalam mendapat kepengaruhan variabel X pada variabel Y. selanjutnya mengetahui apa variabel (XM) memberi keterkaitan pada variabel X dengan Y.

**Tabel 8. Hasil Uji MRA (*Moderating Regression Analysis*)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.378	.994		4.402	.001
Tax	-8.156	3.516	-1.262	-2.320	.035
Profitabilitas	-7.613	4.824	-.702	-1.578	.135
Kepemilikan	-6.121	1.512	-1.821	-4.048	.001

TaxKepemilikan	14.801	4.887	2.276	3.029	.008
TaxProfit	19.166	6.315	1.704	3.035	.008

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasar Tabel 4.10 berikut hasil pengujian *Moderating Regresion Analysis*:

- 1) Terdapat pengaruh *Tax Advoiance* pada nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variable moderasi, penemuan ini terbukti dari koefisien sig = $0.008 > 0.05$
- 2) Terdapat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variable moderasi, penemuan ini terbukti dari koefisien sig = $0.008 > 0.05$

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil dan pembahasan diatas mampu diperoleh simpulan yakni:

1. *Tax Advoiance* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh *Tax Advoiance* terhadap nilai perusahaan
4. Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasar hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang sudah disampaikan tersebut, mampu diutarakan beragam saran yakni diharap melakukan pengembangan jumlah variabel dalam penelitian, yaitu *Tax Advoiance dan Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Kepemilikan Institusional. Karena bisa saja pada penelitian meliputi semakin banyaknya variabel artinya mampu memperoleh simpulan yang semakin membaik, sekaligus diharap dapat memperluas tahun periode yang digunakan dalam penelitian misalnya tahun 2022 dan 2023 triwulan 1 sebab keberadaan data yang banyak dapat semakin memberi gambaran kondisi nyata ketika menyajikan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. N. (2018). Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial, Tata Kelola Perusahaan dan Leverage terhadap Agresivitas Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).

- Aji, N. (2020). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Amrizal, A., & Rohmah, S. H. N. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan.
- Astuti, W. A. (2021). "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Property Dan Real Estate. *J. Ris. Akunt*, 13(2), 186-195.
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25-34.
- Cita, I. G. A., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Financial Distress Dan Good Corporate Governance Pada Praktik Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 912-927.
- Davyn, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019/Timothius Davyn/30160318/Pembimbing: Yustina Triyani.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7892-7921.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Ery Yanto, S. E. (2018). Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the Value of Company with Profitability as Moderating Variables. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(1), 36-49.
- Esty, E. (2018). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stei) Jakarta).
- Fadjriana, I. (2019). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Terhadap Effective Tax Rate Dengan Kompensasi Rugi Fiskal Sebagai Variabel Moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 496-510.
- Fatarsuma, F., Ermadiani, E., & Yusnaini, Y. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Yang*

- Ginting, R. M. H., Purba, R., & Purba, M. L. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Usaha Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 45-58.
- Hasanudin, H., & Awaloedin, D. T. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 6-19.
- Imaningati, S., & Sari, N. (2018). Pengaruh Goodwill, Research And Development (RND), Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6(2), 108-121.
- Inanda, T. U., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh corporate governance dan kepemilikan mayoritas. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 126-145.
- Juita, P. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Kurniawan, A. F., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi transparansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 94-103.
- Lestari, Y., & Farida, L. (2017). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1).
- Nulansari, L. A. (2021). *Komisaris Independen Dan Direksi Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel*
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah, A. S. A. (2017). Relevansi struktur kepemilikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan barang konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 35-46.
- Nurudin, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2014/2016)* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta). *Intervening Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Stie Malangkeucecwara).

- Pea, F. A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung).
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38-46.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.
- Putri, Y. F. E., & Setiawan, I. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Strategi Bisnis Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 421-428.
- Pristianingrum, N. (2018). Pengaruh ukuran, profitabilitas, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *UNEJ e-Proceeding*, 353-364.
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472-480.
- Saputra, A. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT DCM Tahun 2017. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 1(2), 102-111.
- Sherly, E. N., & Fitria, D. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 58-69.
- Silvia, Y. S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Equity*, 3(4), 1-14.
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1-11.
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Tri Handayani, E. (2018). *Pengaruh Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (SteI) Jakarta).

- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BENING*, 5(1), 14-25.
- Utama, F., Kirana, D. J., & Sitanggang, K. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 47-60.
- Victory, G., & Cheisviyanny, C. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Wahana Riset Akuntansi*, 4(1), 755-766.
- Wardani, D. K., & Herawati, R. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Institutional Ownership Sebagai Variabel Moderasi. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 851-860.
- Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. (2011). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan kebijakan hutang sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1).
- Yudistira, I. G. Y., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1)
- Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31-42.